**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Undang-undang Sisdiknas mengemukakan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan sangat penting dalam penentu kemajuan suatu negara dan kesejahteraan rakyat. Tidak ada suatu negara maju memiliki mutu pendidikan yang rendah. Seperti halnya di Jepang dan Amerika Serikat adalah negara yang mempusatkan sistem politiknya dalam bidang pendidikan yaitu dengan cara menekankan pendidikan sebagai prioritas utama dalam pembangunan negaranya.

Perkembangan kurikulum di Indonesia berpijak dari sejarah perkembangan pendidikan di Indonesia itu sendiri. Secara formal, sejak zaman Belanda sudah terdapat sekolah, dan artiya kurikulum juga sudah ada. Berdasarkan penjelasan diatas, kurikulum merupakan sebuah wadah yang akan menentukan arah pendidikan. Berhasil atau tidaknya sebuah pendidikan sangat bergantung pada kurikulum yang digunakan. Kurikulum adalah ujung tombak dari terlaksananya kegiatan pendidikan. Tanpa adanya kurikulum mustahil pendidikan akan dapat berjalan dengan baik, efektif, dan efisien sesuai dengan yang diharapkan. Karena itu, kurikulum sangat perlu untuk di perhatikan di masing-masing satuan pendidikan. Sebab, kurikulum merupakan salah satu penentu keberhasilan pendidikan. Dalam konteks ini, kurikulum di maknai sebagai serangkaian upaya untuk menggapai tujuan pendidikan.

Kurikulum 2013 merupakan serentetan rangkaian penyempurnaan terhadap kurikulum yang telah dirintis tahun 2004 yang berbasis kompetensi lalu di teruskan dengan kurikulum 2006 (KTSP). Menteri Pendidikan dan Kebudayaan memaparkan bahwa kurikulum 2013 lebih ditekankan pada kompetensi dengan pemikiran kompetensi berbasis sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Adapun ciri kurikulum 2013 yaitu menuntut kemampuan guru untuk berpengetahuan dan mencari tahu pengetahuan dikarenakan siswa zaman sekarang sudah banyak mengenal teknologi yang canggih salah satunya smartphone. Selain guru yang dituntut untuk berpengetahuan, siswa pun juga lebih di dorong untuk memiliki tanggung jawab kepada lingkungan, kemampuan interpersonal, antarpersonal, maupun memiliki kemampuan berpikir kritis. Tujuan dari semua itu maka terbentuklah generasi produktif, kreatif, inovatis, dan afektif.

Beranjak dari keunggulan kurikulum 2013 yaitu penerapan sikap dan mental khususnya siswa SMP dituntut untuk diterapkan pada lingkungan pergaulannya dimanapun ia berada. Adapun kompetensi dasar khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan berkaitan dengan menumbuh kembangkan sikap dan mental siswa yaitu pada KD 3.1 Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar-ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberkelanjutan kehidupan manusia (ekonomi, budaya, pendidikan, dan politik). KD 3.2 Memahami perubahan masyarakat Indonesia pada masa Praaksara, masa Hindu-Buddha, dan masa Islam dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan, dan politik. KD 3.3 Memahami jenis-jenis kelembagaan sosial, budaya, ekonomi, dan politik dalam masyarakat. KD 3.4 Memahami pengertian dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.

Berdasarkan kompetensi dasar di atas dapat di pahami bahwa dalam menumbuh kembangkan sikap dan mental seorang siswa khususnya dalam proses menerima pembelajaran dapat di lihat ketika seorang siswa mampu mengamati, menanya, menalar, mengumpulkan data, menganalisis, mengambil kesimpulan, dan mengomunikasikan dari ke tiga kompetensi dasar tersebut. Dan siswa mampu mencapai tujuan pembelajaran yang di berikan oleh guru.

SMP Negeri 33 Makassar merupakan salah satu sekolah yang telah menerapkan kurikulum 2013. Di sekolah tersebut dalam melaksanakan proses belajar mengajar menemukan kendala pada siswa dalam menerima materi yang terlalu banyak dan harus dikuasai sehingga setiap materi tidak mampu tersampaikan dengan baik.

Berdasarkan uaraian diatas, dapat di pahami bahwa dalam penerapan kurikulum 2013 masih terdapat kendala dalam proses penerapannya. Sehingga dibutuhkan kemampuan seorang guru dalam menumbuh kembangkan sikap dan mental siswa agar menjadi lebih baik lagi. Hal ini yang menjadi faktor utama peneliti ingin mengkaji secara ilmiah mengenai “PENERAPAN KURIKULUM 2013 DALAM MENUMBUH KEMBANGKAN SIKAP DAN MENTAL SISWA SMP NEGERI 33 MAKASSAR”

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang judul yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah pokok dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah Proses Penerapan Kurikulum 2013 dalam Menumbuh Kembangkan Sikap dan Mental Siswa SMP Negeri 33 Makassar?
2. Bagaimanakah cara mengatasi kendala yang terjadi pada Penerapan Kurikulum 2013 dalam Menumbuh Kembangkan Sikap dan Mental Siswa SMP Negeri 33 Makassar ?
3. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dengan tujuan penelitian diatas maka dapat dirumuskan tujuan penelitian yaitu:

1. Mengetahui Proses Penerapan Kurikulum 2013 dalam Menumbuh Kembangkan Sikap dan Mental Siswa SMP Negeri 33 Makassar.
2. Mengetahui cara mengatasi kendala yang terjadi pada Penerapan Kurikulum 2013 dalam Menumbuh Kembangkan Sikap dan Mental Siswa SMP Negeri 33 Makassar.
3. **Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan pemikiran kepada berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi Dunia Pendidikan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan literatur untuk penelitian selanjutnya, khususnya yang berkaitan dengan penerapan kurikulum 2013 dalam menumbuh kembangkan sikap dan mental.

1. Bagi Pihak Sekolah

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai acuan sekolah dalam upaya menumbuh kembangkan sikap dan mental siswa dalam pengajaran.

1. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengalaman dari peneliti tentang proses penerapan kurikulum 2013 dan dapat menjadi acuan dalam penelitian selanjutnya.